

SIARAN PERS

Dukung Pengembangan UKM, Shell Luncurkan *Fleet Card* Prabayar

- Atasi penyalahgunaan bahan bakar kendaraan operasional, Shell hadirkan *Fleet Card* pra bayar untuk dukung Usaha Kecil Menengah.
- Sistem pembayaran prabayar tak mengharuskan calon konsumen memiliki kartu kredit korporasi. Cukup dengan memiliki akun e-cash di Bank Mandiri konsumen sudah dapat mengaktifkan *Fleet Card*.

JAKARTA - 12 Juli 2018 - PT. Shell Indonesia kembali menggandeng PT Bank Mandiri Tbk (Persero), kali ini melalui anak usahanya yang bergerak di bidang pengembangan e-cash, PT Digital Artha Media (DAM Corp). Setelah di tahun 2017 menghadirkan Shell *Fleet Card* pascabayar, Shell menambah kenyamanan nasabah korporasinya dengan meluncurkan *Fleet Card* prabayar terbaru.

Fleet Card pascabayar dari Shell mewajibkan nasabah memiliki kartu kredit korporasi Bank Mandiri. Pemegang *Fleet Card* prabayar tidak. Shell hanya mewajibkan nasabah korporasinya memiliki e-cash yang terintegrasi dengan e-money Bank Mandiri. Dengan begitu, Shell *Fleet Card* sangat cocok dengan karakter usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia.

Direktur Retail PT Shell Indonesia Wahyu Indrawanto menyebut Shell *Fleet Card* menawarkan berbagai kemudahan. *Fleet Card* menawarkan sistem pembayaran non-tunai (*cashless*) yang dapat diterima di 84 SPBU Shell di seluruh Indonesia. Melalui sistem *Fleet Card*, pembelian bahan bakar dapat dilakukan menggunakan Shell *Fleet Card* dengan sistem prabayar maupun pascabayar.

Dengan *Fleet Card*, perusahaan juga dapat memantau setiap transaksi pembelian bahan bakar secara harian (*daily transaction report*) maupun bulanan (*monthly report*). Hal ini menjadi solusi dalam meminimalisasi terjadinya fraud selama proses pembelian bahan bakar. Dari segi keamanan transaksi, *Fleet Card* juga aman karena dilengkapi dengan chip dan PIN yang terhubung dengan sistem teknologi dan produk perbankan Bank Mandiri.

"Utamanya, Shell *Fleet Card* membuat biaya operasional perusahaan menjadi lebih efisien. Dalam manajemen biaya, bahan bakar kendaraan memiliki bobot besar dalam penghitungan total biaya operasional (*total cost*). Berdasarkan data internal yang dihimpun dari konsumen, penggunaan *Fleet Card*, dapat menekan biaya bahan bakar," kata Indra dalam konferensi pers.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut UKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia. Di tahun 2016 saja, usaha mikro, kecil dan menengah menyumbang 60,84% dalam

pembentukan produk domestik bruto (PDB) nasional. Di Indonesia, ada lebih dari 60 juta UMKM yang bergerak di berbagai sektor. UMKM juga menyerap 97% dari angkatan kerja nasional. Karena itu, tidak heran, dalam lima tahun ke depan, UMKM diprediksi akan terus tumbuh sejalan dengan semangat wirausaha dan pertumbuhan e-commerce.

"Komitmen mendukung para pelaku bisnis termasuk membesarkan UKM pula yang membuat Bank Mandiri tidak ragu untuk melanjutkan kerja sama dengan PT Shell Indonesia. Kami yakin *Fleet Card* prabayar dari Shell dapat membantu pengelolaan bisnis dan UKM di Indonesia menjadi lebih efisien," **sebut XXXX Bank Mandiri XXXX.**

Ikut serta mengembangkan UKM di Indonesia, juga menjadi komitmen PT. Shell Indonesia. Shell *Fleet Card* bukan hal yang baru diterapkan pada bisnis internasional. Indra menyebutkan, secara global, Shell *Fleet Card* telah melayani 1,65 juta konsumen di 34 negara. Pengalaman sukses tersebut membuat Shell berkomitmen menghadirkan kemudahan bagi nasabahnya di Indonesia.

"Inovasi dalam hal pelayanan dan kualitas produk menjadi hal terpenting bagi Shell. Melalui kualitas bahan bakar yang baik, kami yakin mesin kendaraan dapat digunakan dengan lebih awet. Dengan begitu, nasabah dapat mengurangi biaya perawatan kendaraan operasional yang kerap kali menjadi penyebab pengeluaran tidak efisien," pungkask Indra.

Tentang PT Shell Indonesia

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia dimulai sejak lebih dari 100 tahun lalu dengan penemuan minyak pertama di Pangkalan Brandan, Sumatera Utara.

Shell saat ini memiliki kehadiran bisnis hilir yang terintegrasi kuat di Indonesia. Shell merupakan perusahaan migas internasional pertama di Indonesia yang masuk ke bisnis retail bahan bakar minyak. Saat ini Shell memiliki 84 SPBU di Jabodetabek, Bandung, dan Sumatera Utara. Pada tahun 2006, Shell memulai bisnis Commercial Fuels (bahan bakar komersial), Marine (pelumas untuk perkapalan) and Bitumen (aspal) di Indonesia. Selain itu, Shell menyediakan produk pelumas dan dukungan teknis kepada para pelanggan di sektor industri, transportasi dan pertambangan. Shell juga diakui sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar di Indonesia, melayani pengendara motor dan pelanggan industri. Komitmen Shell untuk berinvestasi di Indonesia dan mendukung perkembangan industri manufaktur di negara ini diwujudkan dengan dibangunnya pabrik pelumas Shell di Marunda, Bekasi dengan kapasitas produksi 136 juta liter (120 ribu ton) pelumas setiap tahunnya,

Di sektor hulu, Shell merupakan operator untuk blok Pulau Moa Selatan dan merupakan mitra strategis Inpex, operator Masela PSC yang meliputi lapangan gas Abadi.

Untuk keterangan lebih lanjut, foto atau wawancara, silahkan menghubungi:

PT Shell Indonesia

Dina Setianto

External Relations

Email : Dina.Setianto@shell.com

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4679

www.shell.co.id